

Efektivitas Media Miniatur Ka'bah dalam Meningkatkan Pemahaman Terhadap Materi Haji dan Umrah

Zainun Uswatun shofwah✉, Asma'ul Husna
Universitas Wahid Hasyim Semarang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Media Miniatur Ka'bah Dalam Meningkatkan Pemahaman Terhadap Materi Fikih Bab Haji dan Umrah pada Peserta Didik Kelas VI MI Al Mubarak Tuban Tahun Ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berperan sebagai pelaksana sekaligus pengamat. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu pada bulan Maret. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI MI Al Mubarak Tuban yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pemahaman dan observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media miniatur ka'bah dapat meningkatkan pemahaman konsep, partisipasi aktif siswa, dan minat belajar. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 66 (pra tindakan) menjadi 81 (pasca tindakan). Dengan demikian, penggunaan media miniatur Ka'bah sangat efektif dalam menunjang pembelajaran Fikih, khususnya materi Haji dan Umrah di MI Al Mubarak Tuban.

Kata kunci: Fikih Haji dan Umrah, Miniatur Ka'bah,

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of using a Ka'bah miniature as a learning medium in improving students' understanding of the Fiqh material on Hajj and Umrah in Class VI at MI Al Mubarak Tuban for the 2024/2025 academic year. The research method employed in this study is Classroom Action Research (CAR), in which the researcher acts as both the implementer and observer. The research design follows the Kemmis and McTaggart model and was carried out in two cycles. The study was conducted during the even semester of the 2024/2025 academic year, specifically in March. The subjects of this study were 20 sixth-grade students at MI Al Mubarak Tuban. Data collection techniques included comprehension tests and observation of student activities. The results showed that the use of the Ka'bah miniature as a medium significantly improved students' conceptual understanding, active participation, and learning interest. The average student score increased from 66 (pre-action) to 81 (post-action). Thus, the use of the Ka'bah miniature proved to be highly effective in supporting the teaching of Fiqh, particularly the topics of Hajj and Umrah, at MI Al Mubarak Tuban.

Keywords: Fiqh of Hajj and Umrah, Ka'bah Miniature

A. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Pendidikan di Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang mana hal itu termuat dalam undang-undang Dasar 1945. Selain itu dari kacamata Agama sendiri Ilmu memiliki derajat yang sangat tinggi, Bahkan hal tersebut di terangkan secara eksplisit di dalam Al Quran, Allah akan mengangkat derajat bagi orang-orang yang berilmu dibandingkan dengan mereka yang tidak berilmu.

Dalam Pendidikan di Indonesia sendiri memuat banyak materi diantaranya yaitu ilmu agama, ilmu alam, sosial, ilmu hitung dan lain sebagainya, yang mana semua ilmu diatas sangat penting bagi masa depan para pelajar. Dalam Pendidikan Agama Islam sendiri, Ilmu Agama cakupannya sangat luas yang diantaranya meliputi ilmu aqidah, fikih, Al Quran serta sejarah Islam.

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan keagamaan siswa. Salah satu materi penting dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah adalah Haji dan umrah. Haji merupakan rukun Islam yang kelima yang wajib dilaksanakan bagi umat Islam yang mampu, sedangkan Umrah adalah Ibadah Sunnah yang tata caranya mirip dengan haji namun tanpa wukuf di Arafah. Kedua Ibadah ini membutuhkan pemahaman mendalam terkait syarat, rukun, wajib, sunnah dan tata cara pelaksanaannya.

Berdasarkan Observasi awal di kelas VI MI, diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami urutan pelaksanaan haji dan umrah, terutama ketika pembelajaran hanya dilakukan melalui ceramah dan membaca buku teks. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa kurang optimal, nilai tes masih di bawah KKM dan motivasi belajar rendah karena pembelajaran bersifat teoritis.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan sebagai suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan (Asyar, 2011). Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah, 2002). Di mana media dapat menampilkan informasi melalui tulisan, suara, gambar, gerakan dan atau warna, baik secara alami

maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

Oleh sebab itu, guru perlu menggunakan media dalam pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi. Pemilihan media pembelajaran sendiri perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya yaitu: keselarasan dengan kurikulum, dapat merepresentasikan sudut pandang, jenjang pendidikan, efektifitas serta keterampilan guru dan peserta didik dalam menggunakan media.

Salah satu media yang sering digunakan oleh pendidik dalam menjelaskan materi haji dan Umrah yaitu media miniature ka'bah. Miniature ka'bah didefinisikan sebagai replika bangunan ka'bah yang dibuat dalam ukuran yang dibuat dalam ukuran lebih kecil, media miniature ka'bah digunakan untuk memperkenalkan bentuk dan bagian-bagian ka'bah kepada anak-anak atau orang yang belum pernah melihat ka'bah secara langsung selain itu miniature ini menjadi sarana berlatih melakukan tawaf, sai dan ibadah lainnya dalam manasik haji dan umrah.

Pemilihan miniatur ka'bah sebagai media pembelajaran dianggap efektif karena dapat memvisualisasikan materi haji dan Umrah secara konkret walaupun siswa belum pernah menjalankan ibadah Haji dan Umrah secara langsung. Dengan demikian, penelitian Tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media miniatur ka'bah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Haji dan Umrah.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu pada bulan Maret, subjek Penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MI Al Mubarak Tuban yang terdiri dari 20 peserta didik. Objek penelitian adalah efektifitas penggunaan media miniature Ka'bah terhadap pemahaman siswa pada materi Haji dan Umrah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk table grafik. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan : Menyusun RPP, menyiapkan media miniature ka'bah beserta perlengkapan mansik seperti boneka jamaah, replika jumrah dan alat bantu lainnya.
2. Pelaksanaan Tindakan : guru menjelaskan materi menggunakan media miniature Ka'bah, menunjukkan urutan pelaksanaan haji dan Umrah serta melibatkan siswa dalam praktik simulasi.
3. Observasi : mengamati aktivitas belajar siswa dan mencatat keterlibatan serta pemahaman mereka selama pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi : menganalisis hasil Tindakan untuk menentukan keberhasilan dan perbaikan pada siklus berikutnya.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Al Mubarak berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman materi haji dan Umrah (pre-test dan post test) dan lembar observasi aktivitas siswa. Analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai tes dan presentasi ketuntasan belajar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan Tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan diperoleh data bahwa pemahaman siswa terhadap materi haji dan umroh mengalami peningkatan. Peningkatan pemahaman tersebut diketahui dengan menggunakan media miniature ka'bah. Hasil observasi terhadap penerapan media miniature ka'bah dapat dilihat pada diagram berikut:

Table I. Perbandingan Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa menggunakan media miniatur k'bah siklus I dan sisklus II

Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Miniature Ka'bah	
Siklus I	Siklus II
55%	88%
cukup	Sangat baik

Berdasarkan table di atas presentase hasil observasi pemahaman siswa terhadap materi Haji dan Umroh dengan menggunakan media miniatur Ka'bah pada siklus I masih 55% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II mencapai 85% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi pemahaman belajar siswa menggunakan media miniature ka'bah meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 30%. Peningkatan pemahaman siswa diketahui dari hasil evaluasi siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus I dan II

Keterangan	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1320	1620
Rata-rata	66	81
Nilai Tertinggi	80	100
Tuntas KKM	11	18
Belum Tuntas KKM	9	2
Persentase KKM	55%	85%

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih materi haji dan Umrah melalui penerapan media miniature ka'bah mengalami peningkatan. Rata-rata nilai peserta didik meningkat dari siklus I sebesar 66 menjadi 81 pada siklus II. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa peserta didik yang telah lolos KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada siklus I sebanyak 11 peserta didik dari seluruh jumlah peserta didik dengan persentase 55%. Pada siklus II terjadi peningkatan mencapai 85% yang terdiri dari 18 peserta didik yang telah lulus KKM. Pencapaian hasil belajar secara

berkelompok pada siklus II sudah mencapai indicator keberhasilan karena peserta didik mengalami ketuntasan belajar individual > 70 .

Penggunaan media miniature Ka'bah dalam pembelajaran Fikih materi Haji dan Umrah membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan dan memunculkan keaktifan peserta didik karena melibatkan peserta didik berperan aktif untuk mengetahui syarat, rukun serta wajib haji sesuai dengan urutannya melalui praktik langsung dan diskusi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran PAI berbasis praktik (suyadi, 2015) yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret akan memudahkan siswa memahami materi ibadah. Selain itu, penelitian ini didukung oleh temuan Raudlatul Jannah, Rizal Shohibut Ridlo dan Anisatul Muawwanah dalam penelitiannya yang berjudul pengembangan media pembelajaran miniature ka'bah untuk manasik haji pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2002 yang menyatakan bahwa media ini efektif digunakan dalam pembelajaran.

D. SIMPULAN

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih, terutama bab Haji dan Umrah, yang merupakan rukun Islam ke-5. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media miniature Ka'bah mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 30%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media miniature Ka'bah efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VI MI pada materi Haji dan Umrah. Media ini membantu siswa memahami rukun, wajib, sunnah dan tata cara pelaksanaan Haji dan Umrah secara nyata dan bermakna. Guru disarankan menggunakan media konkret seperti miniature Ka'bah dalam pembelajaran Fikih agar materi lebih mudah dipahami dan diingat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Azizah, Yunita Noor. 2022. Pengembangan Bahan Ajar PAI (Pengantar Teoritis dan Praktis). Samarinda: Bo' Kampong Publisihing.
- Departemen Agama RI. (2004). *Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Rusman. (2017). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.